

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Kain dapat digunakan untuk berbagai produk, termasuk pakaian sebagai kebutuhan utama manusia, yang memiliki fungsi bervariasi seperti menutup tubuh, dekoratif, status sosial, perlindungan, dan lainnya. Dalam perkembangan zaman, kreativitas manusia terus berkembang, mendorong desainer menggunakan material tekstil untuk mencapai nilai estetika yang lebih baik. Eksplorasi teknik *shibori* dapat menjadi salah satu pilihan untuk menciptakan karya yang lebih menarik pada kain (Maharani dan Martono, 2013). *Shibori* berasal dari kata “*shiboru*” yang memiliki arti teknik pewarnaan kain yang menggunakan ikatan dan celupan (Dewanti, W. A., 2023). Dibandingkan dengan teknik lainnya, teknik *shibori* merupakan proses yang tidak rumit untuk menciptakan motif yang lebih beragam (Wahyu dan Supardi, 2017). Proses pembuatan teknik *shibori* lebih praktis dan sederhana jika dibandingkan dengan teknik batik (Maziyah dkk., 2019). Teknik *shibori* dapat menghasilkan unsur lain daripada segi motif dan berpotensi untuk diterapkan pada tekstil (Yusrina dan Ramadhan, 2018). Berdasarkan kutipan ini, penulis melihat adanya ketertarikan pada teknik *shibori* karena selain proses yang praktis dan tidak rumit, teknik ini juga memiliki nilai estetika.

Menurut hasil wawancara dengan seorang praktisi *shibori* Ibu Evarina Hardjosoekarto, pemilik lokal brand Tjelup keberhasilan teknik *shibori* ditentukan berdasarkan lipatan atau ikatan dan pewarnaannya. Terdapat berbagai jenis pewarnaan dalam teknik *shibori* namun sampai saat ini sebagian besar pewarna menggunakan Indigo. Pewarna alami di Indonesia telah dikenal dan dipakai sejak zaman nenek moyang dan memiliki banyak jenis salah satunya *soga* yang potensial, namun belum banyak digunakan untuk teknik *shibori*. Salah satu pewarna alami yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan zat pewarna alami adalah kulit buah jelawe (*Terminalia bellirica*). Kulit buah jelawe banyak digunakan sebagai pewarna alami, karena bagian ini dapat diekstraksi untuk menghasilkan tanin atau zat pewarna kain sehingga menghasilkan warna coklat kehijauan yang lembut (Purwani dan Ndawu, 2019). Pewarna alam jelawe sering

digunakan dikarenakan memiliki tingkat keberhasilan warna yang baik pada kain (Yasmin dan Hendrawan, 2019). Penggunaan kulit buah jelawe cukup banyak digunakan oleh para pengrajin karena prosesnya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan warna yang diinginkan. Hasil warna menggunakan kulit buah jelawe baik dengan kestabilan warna yang kuat, dengan dilakukan 3-4 kali pencelupan telah dapat menghasilkan warna yang kuat dibandingkan dengan bahan pewarna lainnya (Sriyanto, dkk., 2016). Reaksi yang menghasilkan perubahan warna yang signifikan adalah reaksi pewarna jelawe dengan mordan akhir tunjung dan soda kue sehingga kedua jenis mordan ini berpotensi untuk digunakan sebagai bahan penghasil motif pada pewarna jelawe (Takao dan Widiawati, 2020). Selain itu, penggunaan fiksator tawas paling efektif untuk penyerapan warna yang baik (Andansari dan Nadir, 2017). Pada kedua penelitian diatas, telah digunakan pewarna alami kulit buah jelawe dengan teknik cap maupun hanya sampai pada proses pewarnaan saja, namun belum terdapat pengembangan menggunakan teknik reka latar *shibori*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Triyono, dkk., 2023) dengan judul “Eksplorasi Teknik Shibori Dalam Pengembangan Motif Geometrik Pada Kain Sandang” dan oleh (Andansari dan Nadir, 2017) dengan judul “Eksplorasi Pewarnaan Beberapa Jenis Kain Menggunakan Pewarna Alami Jolawe dan Secang dengan Fiksasi Tawas, Baking Soda dan Jeruk Nipis” terdapat saran untuk dilakukannya eksperimen pewarnaan dengan teknik reka latar dan penggalan terhadap teknik shibori untuk dapat menciptakan motif-motif serta hasil pewarnaan yang lebih aplikatif. Oleh karena itu penulis akan melakukan pengembangan teknik *shibori* menggunakan pengolahan pewarna alami dari kulit buah jelawe dengan penggunaan mordan pada penelitian sebelumnya dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan teknik *shibori* menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe untuk dapat menghasilkan motif dari teknik *shibori*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi mengembangkan formula pewarna alami kulit buah jelawe untuk menghasilkan warna yang beragam.
2. Adanya potensi mengembangkan teknik *shibori* melalui penyusunan komposisi motif pada lembaran kain.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan formula pewarna alami kulit buah jelawe untuk menghasilkan warna yang beragam?
2. Bagaimana mengembangkan teknik *shibori* melalui penyusunan komposisi motif pada lembaran kain?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan pewarna dari kulit buah jelawe sebagai bahan penghasil zat pewarna alami tekstil.
2. Menggunakan eksplorasi teknik *shibori* untuk menghasilkan komposisi motif yang bervariasi.
3. Menggunakan metode pencelupan dingin pada proses pencelupan kain dengan ekstraksi dari kulit buah jelawe.
4. Produk akhir yang akan dihasilkan akan berupa lembaran kain organik dengan motif dari teknik *shibori*.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan formulasi pewarna alami kulit buah jelawe dengan penggabungan jenis mordant untuk menghasilkan warna yang beragam.
2. Mengaplikasikan susunan komposisi motif teknik *shibori* yang lebih bervariasi dan menarik pada lembaran kain.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan alternatif formulasi pewarna alami kulit buah jelawe dengan penggabungan jenis mordan untuk menghasilkan warna yang beragam.
2. Ditemukan pengembangan susunan komposisi motif teknik *shibori* yang lebih bervariasi dan menarik pada lembaran kain.

## **I.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif, metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Studi literatur, adalah pengumpulan data melalui jurnal, e-prosiding, dan lainnya sebagai data utama yang digunakan pada penelitian.
2. Wawancara, memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, salah satunya mewawancarai seniman *shibori* Ibu Evarina Hardjosoekarto sebagai pemilik lokal brand Tjelup dan komunitas Warlami (Komunitas Warna Alam Indonesia) mengenai proses pembuatan berbagai macam teknik *shibori* yang menggunakan pewarna alami.
3. Observasi, adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung (*online*), dengan mengunjungi beberapa lokal brand yang menggunakan pewarna alami dan motif dari teknik *shibori* seperti Batik Komar Bandung, Batik Hasan Bandung, dan komunitas Warlami yang di dalamnya mencakup *brand* Semilir, Noesa.id, Kana Goods, Rumah Rakuji, Batik Paring, Batik Pohon, dan Batik Tembayat.
4. Eksplorasi, metode eksperimen dengan mengolah kulit buah jelawe dengan ekstraksi untuk dijadikan sebagai pewarna alam dengan teknik *shibori* menggunakan metode pencelupan dingin.

## I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka pada penelitian ini merupakan konsep penelitian yang telah disusun secara detail. Hal ini dilakukan agar penelitian mudah untuk dipahami, kerangka penelitian ini sebagai berikut:

### Bagan I.1 Kerangka Penelitian

<b>FENOMENA</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Shibori</i> merupakan salah satu teknik <i>surface design</i> yang semakin diminati dan banyak diaplikasikan oleh masyarakat Indonesia pada pembuatan motif.</li> <li>• Potensi kulit buah jelawe yang banyak digunakan sebagai pewarna alami dikarenakan dapat menghasilkan tanin atau zat warna.</li> </ul>		
<b>URGensi MASALAH</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya potensi yang bisa dikembangkan dalam pembuatan produk teknik <i>shibori</i> untuk menghasilkan komposisi motif yang bervariasi.</li> <li>• Adanya potensi penggunaan jenis teknik <i>shibori</i> tertentu untuk menghasilkan motif menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe.</li> <li>• Terdapat penelitian menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe dengan teknik cap dan hanya pada lembaran kain saja namun kurangnya penelitian terkait teknik <i>shibori</i> yang menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe, sehingga terdapat potensi penggunaan pewarna alami kulit buah jelawe untuk menghasilkan motif menggunakan teknik <i>shibori</i>.</li> </ul>		
<b>TUJUAN</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan formulasi pewarna alami kulit buah jelawe dengan penggabungan jenis mordan untuk menghasilkan warna yang beragam.</li> <li>• Mengaplikasikan susunan komposisi motif teknik <i>shibori</i> yang lebih bervariasi dan menarik pada lembaran kain..</li> </ul>		
<b>METODE PENELITIAN KUALITATIF</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur (jurnal, <i>proceeding</i>, dan website).</li> <li>• Observasi (berkunjung ke beberapa tempat seperti komunitas Warlami, Rumah Batik Komar, dan Batik Hasan).</li> <li>• Wawancara secara <i>online</i> kepada pendiri lokal brand Tjelup, dan Semilir.</li> <li>• Eksplorasi, untuk mengetahui bagaimana hasil pigmentasi warna dari pewarna alami kulit buah jelawe pada berbagai jenis teknik <i>shibori</i> maupun mordan yang digunakan.</li> </ul>		
<b>ANALISA PERANCANGAN</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan motif dari teknik <i>shibori</i> dengan menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe.</li> <li>• Menggunakan bahan pewarna alami dari kulit buah jelawe dan penggunaan material kain organik.</li> <li>• Hasil produk berupa lembaran kain dengan teknik <i>shibori</i> menggunakan pewarna alami dari kulit buah jelawe.</li> </ul>		
<b>Eksplorasi Awal</b>	<b>Eksplorasi Lanjutan</b>	<b>Rancangan Terpilih</b>
Melakukan proses ekstraksi dari kulit buah jelawe yang kemudian dilanjutkan melakukan uji terhadap berbagai jenis mordan (kapur, tawas, dan tunjung) serta kain (primisima dan rayon). Selain itu, juga pengaplikasian berbagai jenis teknik <i>shibori</i> (itajime, kumo, dan nui).	Melakukan uji coba dan eksplorasi lebih lanjut terhadap teknik <i>shibori</i> dan jenis kain lainnya yang belum dilakukan untuk melihat hasil yang lebih optimal dari pewarnaan menggunakan pewarna alami kulit buah jelawe.	Membuat eksplorasi lanjutan yang didasari oleh pilihan dari hasil eksplorasi sebelumnya yang berpotensi, dan dapat dilanjutkan pada pembuatan produk akhir yang berupa lembaran kain.
<b>Konsep Rancangan</b>		
Produk yang akan dibuat adalah berupa lembaran kain dengan komposisi motif dengan penggunaan material yaitu kain yang terbuat dari bahan organik agar menghasilkan penyerapan yang baik. Diaplikasikan melalui teknik reka latar yang digunakan yaitu teknik <i>shibori</i> , dengan pewarna alami diambil dari hasil ekstraksi kulit buah jelawe ( <i>Terminalia Bellirica</i> ).		
<b>Kesimpulan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini merupakan jenis penelitian <i>curiosity</i> dengan menggunakan teknik <i>shibori</i> dan pewarna alami kulit buah jelawe sebagai bahan pewarna alami.</li> <li>• Terdapat potensi penggunaan teknik <i>shibori</i> menggunakan pewarna alam kulit buah jelawe.</li> <li>• Menggunakan proses pencelupan dingin dengan moran awal-akhir.</li> <li>• Menggunakan jenis kain organik sebagai material yang akan digunakan pada produk akhir.</li> </ul>		

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi beberapa bab utama dan beberapa sub bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Terdiri dari teori-teori dasar penjelasan mengenai semua aspek topik yang akan digunakan dalam merancang sebagai data pendukung yang akan digunakan dalam merancang.

### **BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Pemaparan data primer dan sekunder berupa eksplorasi, observasi, dan wawancara yang digunakan pada penelitian.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Pemaparan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan atau proses pengerjaan karya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran hasil dari pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.